

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Komponen proyek penelitian terikat bersama oleh desain penelitiannya untuk mencapai tujuan bersama. Penelitian ini memiliki desain penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif menggambarkan fenomena atau situasi permasalahan di suatu lokasi, seperti masyarakat, rumah sakit, dan perguruan tinggi lainnya.

Rancangan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan metode purposive sampling, dengan cara retrospektif pada rekam medis pasien hipertensi rawat inap di RSUD Moewardi 2022. Retrospektif adalah studi dengan cara melihat ke belakang dan meneliti paparan terhadap risiko yang dicurigai atau faktor perlindungan dalam kaitannya dengan hasil yang ditetapkan pada awal penelitian Sumintro (2018).

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di ruang Rekam Medis Rumah Sakit Moewardi Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada Mei - Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua data rekam medis pada pasien hipertensi yang ada di Rumah Sakit Moewardi pada bulan Januari – Desember 2022.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi rawat inap di Rumah Sakit Moewardi pada tahun 2022 berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n= Sampel

N= Populasi

d= Tingkat kesalahan (*Margin error* yang umum digunakan (10%)

Jadi,

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{3314}{1 + 3314 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{3314}{1 + (3314 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{3314}{34,14}$$

n = 97,07 menjadi 97 pasien rekam medis

Menggunakan tingkat kesalahan 10% karena data Rekam Medis tidak lengkap dan penulisan dokter tidak terbaca. Jika angka yang akan dibulatkan tersebut diikuti angka kurang dari 5 (lebih kecil dari 5) maka angka yang akan dibulatkan tersebut tetap (Jaya, I. dan Ardat, A. 2013).

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi

- a. Rekam medis pasien terdiagnosis hipertensi
- b. Pasien rawat inap di Rumah Sakit Moewardi
- c. Usia ≥ 26 tahun
- d. Pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta berdasarkan ISH *guideline* 2020

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien wanita hamil.
- b. Pasien meninggal dunia.
- c. Rekam medis tidak lengkap.
- d. Penulisan dokter rusak, tidak terbaca dan atau hilang.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang peneliti putuskan untuk dipelajari guna mempelajarinya lebih lanjut, variabel independen mengacu pada variabel yang mempengaruhi atau mengubah variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau disebut juga variabel dependen (variabel dependen) adalah suatu faktor yang dilihat atau diukur untuk memastikan bagaimana pengaruh variabel independen tersebut, seperti faktor yang muncul, tidak muncul, atau berubah menurut yang diperkenalkan. oleh peneliti.

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik pasien dewasa dengan diagnosis hipertensi.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah rasionalitas penggunaan obat antihipertensi (tepat diagnosis, tepat obat, tepat dosis, tepat indikasi, tepat cara pemakaian, dan tepat waktu pemberian).

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien hipertensi di rawat inap rumah sakit Moewardi periode Januari-Desember 2022, menggunakan Software Microsoft excel 2010 dan SPSS 26. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah retrospektif, dimana data yang dikumpulkan adalah data-data yang telah berlalu.

G. Analisis Data

Variabel yang dianalisis adalah ketepatan diagnosis, ketepatan obat, ketepatan dosis, ketepatan indikasi, ketepatan cara pemberian dan waktu pemberian.

Prevalensi persepsian obat antihipertensi

$$\% \text{ Tepat diagnosis} = \frac{\text{Total tepat diagnosis}}{\text{Total jumlah kasus}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Tepat obat} = \frac{\text{Total tepat obat}}{\text{Total jumlah kasus}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Tepat dosis} = \frac{\text{Total tepat dosis}}{\text{Total jumlah kasus}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Tepat indikasi} = \frac{\text{Total tepat indikasi}}{\text{Total jumlah kasus}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Tepat cara pemberian} = \frac{\text{Total tepat cara pemberian}}{\text{Total jumlah kasus}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Tepat waktu pemberian} = \frac{\text{Total tepat waktu pemberian}}{\text{Total jumlah kasus}} \times 100\%$$

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat untuk melihat proporsi rasionalitas penggunaan obat hipertensi rumah sakit moewardi, karakteristik pasien. Analisa bivariat dilakukan dengan SPSS 26 menggunakan *chi-square test* dimana mencari hubungan antara karakteristik pasien, obat dan rasionalitas penggunaan obat antihipertensi terhadap keberhasilan terapi.

H. Prosedur Penelitian

1. Menentukan topik dan perumusan masalah pada halaman pendahuluan berdasarkan fakta-fakta empiris maupun teoritis.
2. Merumuskan tujuan, manfaat dan hipotesis. Merumuskan masalah tersebut secara spesifik Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka diperlukan referensi teoritis yang relevan dengan masalah ataupun penelitian terdahulu. Untuk menguji hipotesis dipilih metode penelitian yang sesuai.
3. Studi Pustaka dan konsep penelitian.
4. Penentuan rancangan penelitian
5. Pemilihan desain dan metode penelitian
6. Pengumpulan data
7. Pengolahan dan Analisa data
8. Menyajikan data dan menyesuaikan dengan refensi terkait.
9. Menuliskan laporan dan kesimpulan

I. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah:

1. Rekam medis

Adalah dokumen yang memuat segala informasi terkait pasien meliputi identitas, pemeriksaan, diagnosis, terapi, tindakan serta pelayanan lainnya yang didapatkan pasien hipertensi pada fasilitas kesehatan di Instalasi Rawat Inap di RS Moewardi tahun 2022.

2. Penggolongan karakteristik

Penggolongan karakteristik berdasarkan umur, jenis kelamin, hipertensi, dan komplikasi atau penyakit penyerta.

3. **Penggunaan obat antihipertensi**

Adalah pemakaian terapi medikasi pada pasien hipertensi rawat inap di rumah sakit moewardi tahun 2022.

4. **Rasionalitas penggunaan obat antihipertensi**

Adalah kesesuaian pengobatan dengan pedoman JNC VIII yang di kategorikan: diagnosis pasien, pemilihan obat, dosis, indikasi, cara pemberian, dan waktu pemberian.

4.1 Tepat Diagnosis. Penggunaan obat disebut rasional jika diberikan untuk diagnosis yang tepat. Jika diagnosis tidak ditegakkan dengan benar, maka pemilihan obat akan terpaksa mengacu pada diagnosis yang keliru tersebut. Akibatnya obat yang diberikan juga tidak akan sesuai dengan indikasi yang seharusnya.

4.2 Tepat Obat. Tepat obat dalam hipertensi diartikan sebagai kesesuaian dalam pemilihan obat dari beberapa jenis obat yang memiliki indikasi sebagai hipertensi maupun dengan penyakit penyerta.

4.3 Tepat Dosis. Pengobatan hipertensi dikatakan tepat dosis apabila pemberian obat antihipertensi sesuai dengan keadaan pasien dan sesuai dengan standar JNC VIII.

4.4 Tepat Indikasi. Tepat indikasi adalah pemberian obat yang sesuai dengan diagnosis dan kondisi pasien.

4.5 Tepat Cara Pemberian. Tepat cara pemberian obat sangat berpengaruh terhadap efek terapi obat. Cara pemberian obat seperti injeksi, dikunyah, di letakkan di bawah lidah, dihisap dan ditelan.

4.6 Tepat Waktu Pemberian. Waktu pemberian obat harus sesuai dengan waktu yang tertera pada catatan pemberian obat, misalnya obat diberikan 2 kali sehari maka catatan pemberian obat akan tertera waktu pemberian misalnya jam 6 pagi dan 6 sore atau tiap 12 jam. Perhatikan apakah obat diberikan sebelum atau sesudah makan.

5. **Rekam Medis**

Rekam medis adalah berkas pasien yang memuat informasi identitas, pemeriksaan, pengobatan, kegiatan, dan pelayanan lain yang diterima dari fasilitas pelayanan kesehatan. Isi Rekam Medis berupa :

- a. Catatan memberikan gambaran tentang identitas pasien, pemeriksaan, diagnosis, dan pelayanan lain yang diberikan oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya sesuai dengan bidang keahliannya.

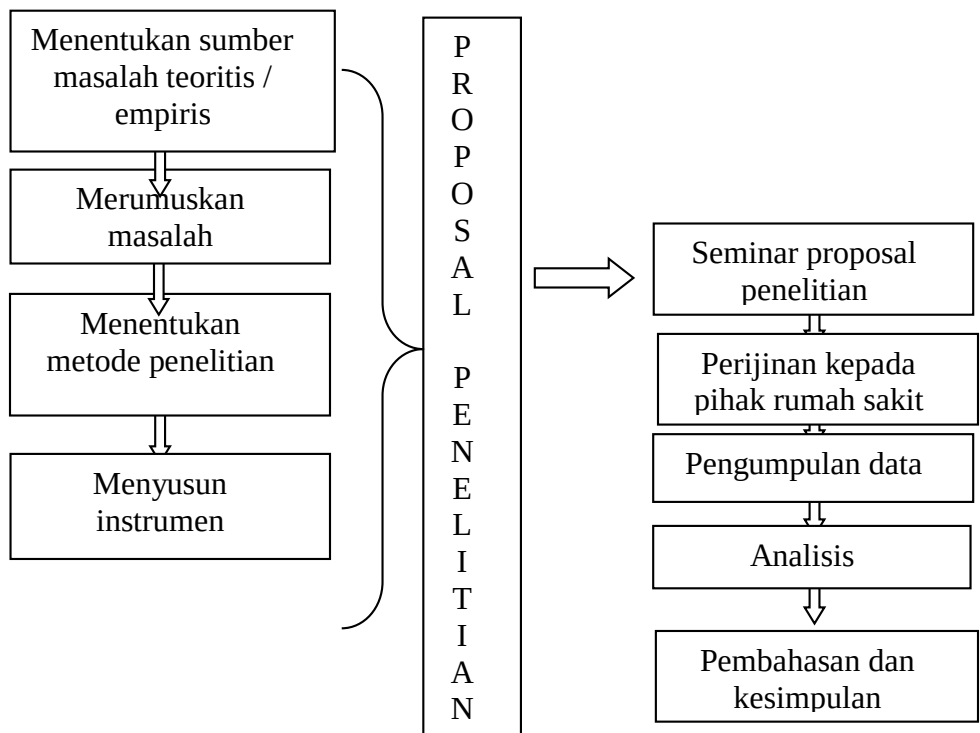
- b. Dokumen adalah kelengkapan catatan, antara lain foto rontgen, hasil laboratorium dan keterangan lain sesuai dengan kandungan ilmiahnya.

6. Keberhasilan terapi

Adalah tercapainya target tekanan darah pasien hipertensi rawat inap di rumah sakit moewardi tahun 2022. Keberhasilan terapi berdasarkan JNC VIII *hypertension Guideline Algorithm* 2021.

- Usia < 60 tahun target tekanan darah $<140/90$ mmHg.
- Usia ≥ 60 tahun target tekanan darah $<150/90$ mmHg.
- Semua usia memiliki penyakit penyerta diabetes tanpa gagal ginjal target tekanan darah $<140/90$ mmHg.
- Semua usia memiliki penyakit penyerta gagal ginjal dengan atau tanpa diabetes target tekanan darah $<140/90$ mmHg.

J. Skema Penelitian



Gambar 2. Skema Kerja Penelitian